

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara mengenai adopsi inovasi budidaya tanaman lada secara organik disimpulkan bahwa:

1. Tingkat adopsi inovasi budidaya tanaman lada secara organik di Desa Gunung Raja Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara termasuk ke dalam klasifikasi sedang dengan nilai modus untuk penerapan teknologi budidaya tanaman lada secara organik adalah 77,00. Hal ini menunjukkan tingkat penerapan teknologi budidaya tanaman lada secara organik yang meliputi penggunaan bibit lada, pengelolaan persiapan lahan, pemeliharaan tanaman, pengendalian organisme dan pengganggu tanaman serta jenis pola tanam telah cukup diterapkan sesuai dengan anjuran.
2. Tingkat kompatibilitas, tingkat kompleksitas, tingkat trialabilitas, tingkat observabilitas, intensitas mengikuti penyuluhan, luas lahan usahatani dan tingkat pendidikan formal berhubungan nyata dengan tingkat penerapan teknologi budidaya tanaman lada secara organik. Sedangkan tingkat kekosmopolitan tidak berhubungan nyata dengan tingkat penerapan teknologi budidaya tanaman lada secara organik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Mengingat tingkat penerapan teknologi budidaya tanaman lada secara organik oleh petani masih termasuk kedalam klasifikasi sedang, maka perlu ditingkatkan pengetahuan petani mengenai budidaya tanaman lada secara organik melalui peningkatan intensitas petani dalam mengikuti penyuluhan tentang budidaya tanaman lada secara organik.
2. Pemerintah dalam memperhatikan dan menilai sektor pertanian untuk Program Revitalisasi tanaman lada diharapkan lebih baik dan terencana, sehingga masyarakat petani tidak hanya menjadi sasaran program saja, yang pemberdayaannya akan selesai ketika program yang bersangkutan telah berakhir, namun mampu membentuk sosok petani-petani yang mandiri secara pribadi.